

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2019:15), menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian berupa angka-angka dari perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang tugasnya menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena yang ada dengan tujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel sehingga mencapai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Kota Padang yang berada di Jl. Prof. Dr. Hamka, Parupuk Tabing, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25171. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober hingga 12 Desember 2024

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Musfiquon (2012:89), menyatakan populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi juga bermakna sebagai sekelompok peserta didik yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan keseluruhan objek pada suatu penelitian yang menjadi acuan bagi peneliti yang akan dipelajari sifatnya per-individu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas VIII SMPN 13 Padang. Jumlah Kelas VIII terdapat 7 kelas, yang berjumlah 223 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII SMPN 13 Padang**

| No     | Kelas  | Jumlah Siswa |
|--------|--------|--------------|
| 1.     | VIII.1 | 31           |
| 2.     | VIII.2 | 31           |
| 3.     | VIII.3 | 31           |
| 4.     | VIII.4 | 31           |
| 5.     | VIII.5 | 33           |
| 6.     | VIII.6 | 33           |
| 7.     | VIII.7 | 33           |
| Jumlah |        | 223          |

## 2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2009:45), menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat juga didefinisikan sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*. “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dalam penentuan sampel siswa yang akan diteliti, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ke tidak telitian dalam penarikan sampel).

$$n = \frac{223}{1 + 223(5\%)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223(0,0025)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 0,5575}$$

$$n = \frac{223}{1,5575}$$

$$n = 143,17817$$

Dibulatkan menjadi  $n = 143$

Berdasarkan perhitungan mencari jumlah total sampel sebanyak 143 peserta didik peserta didik kelas VIII SMPN 13 Padang.

Untuk mempermudah pembagian setiap kelas, menggunakan rumus penentuan besar sample secara *random sampling*, sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- $n_i$  : Jumlah sampel menurut tingkatan/ strata  
 $N_i$  : Jumlah populasi menurut stingkatan/ strata  
 $N$  : Jumlah populasi  
 $n$  : Jumlah sampel keseluruhan

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel, maka didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Peserta didik Kelas VIII SMPN 13 Padang**

| No            | Kelas  | Peserta didik | Sampel                                | Jumlah Sampel |
|---------------|--------|---------------|---------------------------------------|---------------|
| 1.            | VIII.1 | 31            | $\frac{31}{223} \times 144 = 20,0179$ | 20            |
| 2.            | VIII.2 | 31            | $\frac{31}{223} \times 144 = 20,0179$ | 20            |
| 3.            | VIII.3 | 31            | $\frac{31}{223} \times 144 = 20,0179$ | 20            |
| 4.            | VIII.4 | 31            | $\frac{31}{223} \times 144 = 20,0179$ | 20            |
| 5.            | VIII.5 | 33            | $\frac{33}{223} \times 144 = 21,3094$ | 20            |
| 6.            | VIII.6 | 33            | $\frac{33}{223} \times 144 = 21,3094$ | 21            |
| 7.            | VIII.7 | 33            | $\frac{33}{223} \times 144 = 21,3094$ | 21            |
| <b>JUMLAH</b> |        |               |                                       | 143           |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

## **1. Angket**

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui.

Pengumpulan data melalui pertanyaan yang diarsipkan oleh peneliti untuk masing-masing responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data untuk mengungkapkan keterangan mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Angket dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah peserta didik kelas VIII SMPN 13 Padang.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert ini maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan ini akan disebarakan kepada responden, yakni siswa kelas VIII SMPN 13 Padang Padang. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan angket yang mengacu pada skala Likert dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

| <b>Kriteria</b> | <b>Skor pernyataan</b> |
|-----------------|------------------------|
| Selalu          | 4                      |
| Sering          | 3                      |
| Kadang-kadang   | 2                      |
| Tidak pernah    | 1                      |

Dari penjelasan di atas sangat dijelaskan bahwa selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Di mana pilihan pada jawaban di atas diberi skala nilai: 4, 3, 2, 1 untuk jawaban favorabel, sedangkan untuk jawaban unfavorabel diberi skala nilai: 1, 2, 3, 4. Instrumen ini khusus di tunjukan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 13 Padang untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini, angket yang berupa pernyataan digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMPN 13 Padang.

## **2. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 13 Padang Padang.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data pada penelitian ini ada beberapa variabel yang terdiri dari apapun diperintahkan untuk dipelajari peserta didik sehingga mereka dapat memahaminya, sehingga mereka dapat diberi tahu tentang topik yang ada dan menuliskan kesimpulan mereka. variabel dapat didefinisikan sebagai perkakas peserta didik atau suatu objek yang bervariasi dari satu peserta didik ke peserta didik lain atau dari satu objek ke objek lainnya. Dalam analisis penelitian ini, terdapat dua variabel minat belajar dan satu variabel tidak terikat nilai UTS Agama Islam. Bersama-sama, variabel ini membentuk sistem variabel-variabel (Faturrahman,2011:56).

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Minat Belajar**

| Variabel          | Sub variabel     | Indikator                                                                              | No. Item       |             | Jumlah |
|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|--------|
|                   |                  |                                                                                        | Favorable      | Unfavorable |        |
| Minat Belajar PAI | Rasa suka/senang | a) Menunjukkan antusiasme ketika sedang belajar atau mengeksplorasi sesuatu yang baru. | 1,2,3,4,5,6    | -           | 12     |
|                   |                  | b) Menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi atau kegiatan terkait pembelajaran .         | 7,8,9,10,11,12 | -           |        |

|  |                                              |                                                                                                                                   |             |        |   |
|--|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|---|
|  | Pernyataan lebih menyukai                    | a) Menunjukkan semangat dan kebahagiaan yang lebih besar ketika berurusan dengan materi belajar yang sesuai dengan minat pribadi. | 13,14       |        | 5 |
|  |                                              | b) Menunjukkan semangat dan kebahagiaan yang lebih besar ketika berurusan dengan materi belajar yang sesuai dengan minat pribadi. | 15,16,17    |        |   |
|  | Adanya rasa ketertarikan                     | a) Menunjukkan semangat dan motivasi tinggi saat mengerjakan tugas atau topik yang diminati.                                      | 18,19,20,21 | -      | 8 |
|  |                                              | b) Menunjukkan ketertarikan yang jelas terhadap materi pembelajaran dengan bertanya banyak pertanyaan.                            | 22,23,24,25 | -<br>- |   |
|  | Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh | a) Mempelajari pembelajaran secara pribadi tanpa perlunya dorongan dari                                                           | 26,27,28    | -      | 8 |
|  |                                              |                                                                                                                                   |             |        |   |

|  |                                                                 |                                                                                         |                |   |    |
|--|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|----|
|  |                                                                 | orang lain.                                                                             |                |   |    |
|  |                                                                 | b) Menunjukkan inisiatif untuk mempelajari atau mengeksplorasi topik yang lebih banyak. | 29,30,31,32,33 | - |    |
|  | Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian | a) Selalu aktif dalam diskusi dengan memberikan pendapat atau ide yang lebih banyak.    | 34,35,36       | - | 7  |
|  |                                                                 | b) Terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan minat belajar    | 37,38,39,40    | - |    |
|  |                                                                 |                                                                                         |                |   | 40 |

## 2. Validitas

Validitas suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas konstruk diukur dengan menggunakan pendapat ahli, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang sebelumnya telah

disusun. Setelah pengujian validitas konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrument (Suharsimi Arikunto, 2009:89 ).

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = bnyak subjek

$\sum x$  = jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$  = jumlah nilai total

$N \sum xy$  = jumlah hasil perkalian tiap skor dari x dan y

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan sebaliknya  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka tidak valid.

Validitas butir instrumen diketahui dengan jalan membandingkan corrected item-total correlation yang diperoleh atau r-hitung dengan 0.444, Jika r-hitung lebih besar dari pada 0.444, maka butir pertanyaan dinyatakan valid terhadap indikator. Demikian pula sebaliknya, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono di mana pertanyaan dalam kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan apa yang dapat diukur dengan menggunakan program statistika(Sugiyono 2019) atau yang biasa disebut dengan SPSS (*Statistical program for social science*) versi 25, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X)**

|    | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>Ket</b> |
|----|---------------------------|--------------------------|------------|
| 1  | ,766**                    | 0,444                    | valid      |
| 2  | ,820**                    | 0,444                    | valid      |
| 3  | ,766**                    | 0,444                    | valid      |
| 4  | ,738**                    | 0,444                    | valid      |
| 5  | ,771**                    | 0,444                    | valid      |
| 6  | ,766**                    | 0,444                    | valid      |
| 7  | ,820**                    | 0,444                    | valid      |
| 8  | ,684**                    | 0,444                    | valid      |
| 9  | ,820**                    | 0,444                    | valid      |
| 10 | -0,265                    | 0,444                    | invalid    |
| 11 | ,738**                    | 0,444                    | valid      |
| 12 | ,794**                    | 0,444                    | valid      |
| 13 | ,820**                    | 0,444                    | valid      |
| 14 | ,766**                    | 0,444                    | valid      |
| 15 | ,758**                    | 0,444                    | valid      |
| 16 | ,771**                    | 0,444                    | valid      |
| 17 | ,794**                    | 0,444                    | valid      |
| 18 | -0,138                    | 0,444                    | invalid    |
| 19 | ,684**                    | 0,444                    | valid      |
| 20 | 0,122                     | 0,444                    | invalid    |
| 21 | ,793**                    | 0,444                    | valid      |
| 22 | ,747**                    | 0,444                    | valid      |
| 23 | ,765**                    | 0,444                    | valid      |
| 24 | 0,148                     | 0,444                    | invalid    |
| 25 | ,718**                    | 0,444                    | valid      |
| 26 | ,477*                     | 0,444                    | valid      |
| 27 | ,489*                     | 0,444                    | valid      |
| 28 | ,714**                    | 0,444                    | valid      |
| 29 | ,738**                    | 0,444                    | valid      |
| 30 | 0,086                     | 0,444                    | invalid    |
| 31 | ,793**                    | 0,444                    | valid      |
| 32 | ,765**                    | 0,444                    | valid      |
| 33 | ,747**                    | 0,444                    | valid      |
| 34 | ,765**                    | 0,444                    | valid      |
| 35 | ,650**                    | 0,444                    | valid      |
| 36 | ,738**                    | 0,444                    | valid      |
| 37 | ,714**                    | 0,444                    | valid      |
| 38 | ,718**                    | 0,444                    | valid      |
| 39 | ,747**                    | 0,444                    | valid      |

|    |        |       |       |
|----|--------|-------|-------|
| 40 | ,738** | 0,444 | valid |
|----|--------|-------|-------|

Tabel 3.5 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat (X) memiliki 40 item valid dan 5 item lainnya yang tidak valid dari total 35, selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan, sehingga diperoleh 35 item item final variabel minat dan telah mewakili masing-masing indikator

### 3. Reliabilitas

”Uji Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrume cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Siregar (2014:115 ), kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, bila koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,6$ . Tahapan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu sebagai berikut:

- Menghitung varians tiap butir dengan menggunakan rumus :

$$ab^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

- Menghitung varians total dengan rumus :

$$ot^2 = \frac{\sum y^2 \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

- Menghitung reliabilitas dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(K-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{ot^2} \right)$$

Keterangan:

$N$  = jumlah sampel

$\sum x$  = total jawaban responden

$ot^2$  = varian total

$ab^2$  = varian butir

$K$  = jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriterianya adalah Jika dari hasil perhitungan reliabilitas menghasilkan nilai  $r_{11} > 0,6$  berarti instrument penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Akan tetapi apabila dari hasil perhitungan menghasilkan nilai  $r_{11} < 0,6$  berarti instrumen penelitian tidak dapat dipercaya untuk penelitian.

Dalam mengukur reabilitas penelitian ini menggunakan koefisien alpha atau Cronbach's Alpha atau konsistensi internal di antara item-item pertanyaan dalam sebuah instrumen. Menurut Sugiono dalam suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  dan apabila hasil tersebut sebaliknya, maka dinyatakan tidak reliabel. (Sugiyono 2019)

Berikut hasil uji reabilitas pada setiap variabel yang dilakukan peneliti:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0,974                  | 35         |

Berdasarkan tabel 3.6 nilai cronbach Alpha pada variabel minat (X) adalah 0.974. Berdasarkan nilai cronbach Alpha di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X reliabel

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali 2018).

$$D = \max \left( \frac{i}{n} - F(X_i), F(X_i) - \frac{i-1}{N} \right)$$

Keterangan :

D = Nilai Uji Kolmogorov-Smirnov

i = urutan data tersebut

N = Jumlah sampel

$F(X_i)$  = nilai empiris dari fungsi distribusi kumulatif yang diuji

Max = fungsi yang mengambil nilai maksimum dari dua nilai yang diberikan Kaidah yang

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $\geq 0.05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $< 0.05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal

#### b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Sehingga kita akan

berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama (Usman, 2011:113)

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji Harley. Uji Harley merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F_{max} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$\text{varians } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N - 1)}$$

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- i. Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- ii. Nilai signifikan  $\geq 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean dan standar deviasi yang digunakan untuk menentukan kategori data yang diteliti untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan bantuan Program SPSS.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Tujuan menggunakan rumus analisis regresi linier adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) (Siregar,2014:379).

#### **a. Persamaan Regresi**

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh maka teknik analisis data yang diterapkan dalam peneliti ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus yang ditentukan sebagai berikut: (Sudijono,2015:128).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

#### **b. Uji Signifikansi Regresi**

$H_a: \beta \geq 0$  (regresi berarti)

$H_0: \beta \leq 0$  (regresi tak berarti)

Uji signifikan regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  . Hal ini berarti ditolak pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan.

